

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

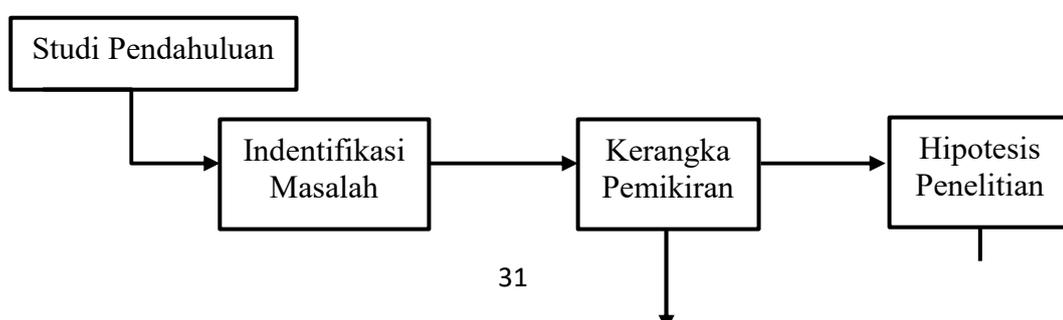
Penelitian ini melakukan pengumpulan data yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yakni pelatihan dan kompetensi perusahaan. Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian bersifat deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:2).

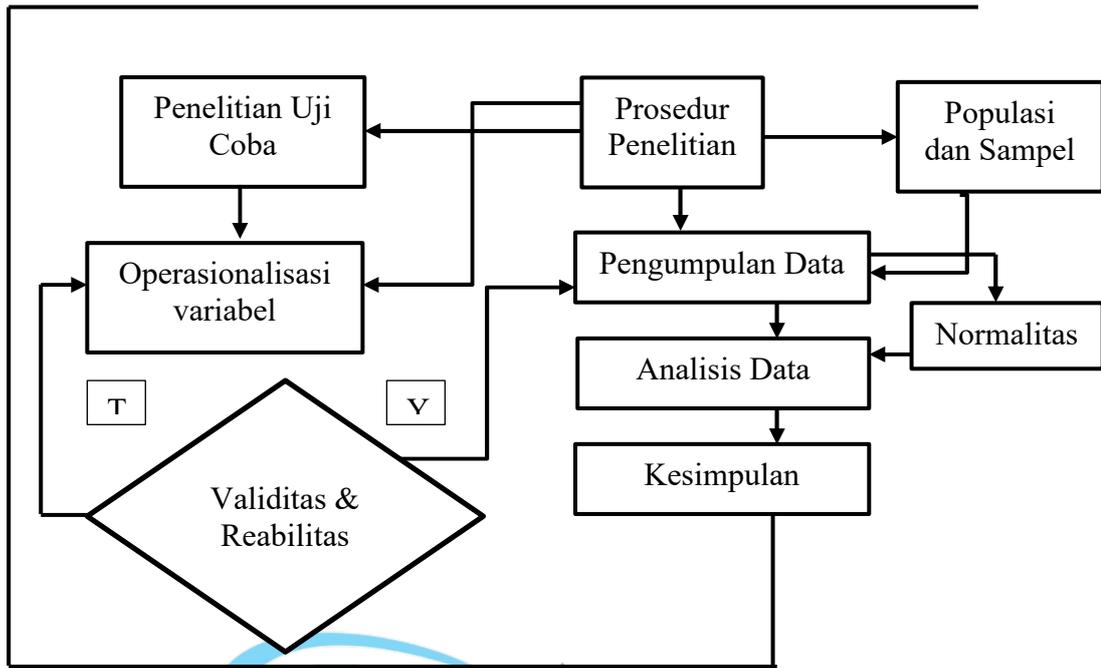
Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain, menurut (Sugiyono 2018:89). dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelatihan, kompetensi, dan kinerja karyawan pada PT. Heinz ABC Karawang departemen produksi sambal

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini metode verifikatif untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah sebagai berikut Berapa besar pengaruh pelatihan dan kompetensi terhadap kinerja karyawan departemen produksi sambal PT. Heinz ABC Karawang.

Prosedur penelitian yaitu langkah – langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan didalam penelitian ini, dengan pembahasannya tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian (tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan) dan justifikasi, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya dan analisis data.

Berikut digambarkan tentang penelitian yang dilakukan penulis, yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :





Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber : Hasil olah peneliti 2020

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Heinz ABC Karawang yang berlokasi di Jl. Bendungan Walahar, RT.007/RW.002, Walahar, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat 41371. PT. Heinz ABC Karawang adalah perusahaan yang bergerak dibidang pangan salah satu produknya adalah sambal ABC.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 10 bulan yaitu dari Agustus 2020 sampai dengan Juni 2021 seperti yang tertera pada Tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1  
Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	AGUSTUS 2020				SEPTEMBER-DESEMBER 2020				JANUARI - APRIL 2021				MEI 2021				JUNI 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																				



## Operasional Variabel

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
1.	Pelatihan	Instruktur	Pendidikan	Ordinal	1
			Penguasaan Materi	Ordinal	2-3
		Peserta	Semangat mengikuti pelatihan	Ordinal	4
			Seleksi	Ordinal	5-6
		Materi	Sesuai tujuan	Ordinal	7
			Sesuai komponen peserta	Ordinal	8
			Penetapan sasaran	Ordinal	9
		Metode	Pensosialisasian tujuan	Ordinal	10
			Memiliki sasaran yang jelas	Ordinal	11-12
		Tujuan	Meningkatkan keterampilan	Ordinal	13-15
2	Kompetensi	Pengetahuan	Pengetahuan faktual	Ordinal	1
			Pengetahuan konseptual	Ordinal	2
			Pengetahuan prosedural	Ordinal	3
		Keterampilan	Keterampilan manajerial	Ordinal	4
			Keterampilan teknis	Ordinal	5
			Ketrampilan sosial	Ordinal	6
		Motif	Dorongan ekonomi	Ordinal	7
			Dorongan social	Ordinal	8
			Dorongan psikologi	Ordinal	9
		Sifat	Sikap	Ordinal	10-12
		Citra diri	Kepercayaan diri	Ordinal	13
			Nilai-nilai pribadi	Ordinal	14-15
		3	Kinerja	Kualitas pekerjaan	Hasil kerja yang diperoleh
Kesesuaian hasil kerja dengan tujuan perusahaan	Ordinal				2
Manfaat hasil kerja	Ordinal				3

	Ketepatan waktu	Penataan rencana kerja	Ordinal	4
		Ketetapan rencana kerja dengan hasil kerja	Ordinal	5
		Ketetapan waktu dalam melaksanakan tugas	Ordinal	6
	<i>Initiative</i>	Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi	Ordinal	7
		Pemberi ide/gagasan dalam perusahaan	Ordinal	8-9
	Kemampuan	Kemampuan yang dimiliki	Ordinal	10
		Keterampilan yang dimiliki	Ordinal	11
		Kemampuan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki	Ordinal	12
		Komunikasi	Komunikasi internal organisasi	Ordinal
	Komunikasi	Komunikasi eksternal organisasi	Ordinal	14
		Relasi dan kerja sama dalam pelaksanaan tugas	Ordinal	15

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2019:126), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan PT. Heinz ABC Karawang departemen produksi sambal yang berjumlah 433 orang yang didapatkan pada tanggal 18 Maret 2020.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) menjelaskan bahwan sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi diambil benar – benar secara representatif (mewakili).

Penentuan jumlah sample pada penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin (2005:65), dengan tingkat kesalahan 5%. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai Presisi 95% atau sig. = 0,05

Sampel penelitian pada penelitian ini adalah karyawan departemen produksi sambal PT. Heinz ABC Karawang yang memiliki populasi 433 karyawan dan tingkat kesalahan adalah 5%. Adapun cara menghitung sampel sebagai berikut :

$N = 433/433(0,05)^2 + 1 = 207,92$  dibulatkan jadi 208

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 208

### 3.4.4 Teknik Sampling

“Menurut Sugiyono (2019:128) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Teknik probability sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah simple random sampling. Menurut Sugiyono (2019:129)”simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

#### 3.5.1.1 Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi. Untuk memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan, wawancara, kuesioner dan observasi.

### 3.5.1.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku literature, artikel, serta situs diinternet.

## 3.5.2 Instrumen Penelitian

### 1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019:304) Mengatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan teknik ini penulis langsung bertatap muka dengan responden (karyawan) dan bertanya langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu pengaruh lingkungan kerja dan komitmen organisasi dan kinerja pegawai.

### 2. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2019:199) mengatakan bahwa “kuesioner Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Menurut (Sugiyono, 2019:146) mengatakan bahwa “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

**Tabel 3.3**

**Skala Likert**

Pelatihan	Kompetensi	Kinerja Karyawan	Bobot Skor
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	5
Setuju	Setuju	Setuju	4

Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2019:147)

### 3. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2019:203) mengatakan bahwa “teknik observasi sebagai teknik pengumpulan data dan mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan yang lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner”. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek – objek alam yang lain. Dari pengertian di atas maka penulis melakukan pengamatan secara langsung di PT. Heinz ABC Karawang. Dengan melihat kejadian, fenomena atau peristiwa yang terjadi pada obyek yang diteliti.

### 4. Studi Kepustakaan (*Study Literature*)

Menurut (Sugiyono, 2019:84) mengatakan bahwa “Studi kepustakaan (*Study Literature*) Merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku – buku dan dokumen lain, yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian.. Data ini diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti yaitu pelatihan, kompetensi dan kinerja karyawan.

## 3.5.3 Uji Instrumen

### 3.5.3.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur”. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item tersebut. Sugiyono (2017:134) “menyatakan syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,3 keatas”. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan bantuan dari SPSS 16.

### 3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh

mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono 2017:126).

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *split-half method* (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pertanyaan genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus spearman brown, dengan cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan II.
3. Korelasi skor kelompok I dan kelompok II dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2 - (\sum A)^2)][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi Spearman Brown sebagai berikut :

Keterangan :

$$r = \frac{2r.b}{1+rb}$$

r = Nilai reliabilitas

rb = Korelasi *pearson product moment* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,6

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (rb hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya :

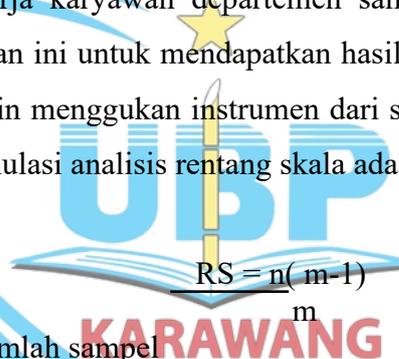
- a. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel
- b. Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel

Selain valid, alat ukur harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur digunakan berulang kali memberikan hasil yang relatif sama. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, dengan koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono 2019: 206) mengatakan bahwa “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan pelatihan dan kompetensi terhadap kinerja karyawan departemen sambal pada PT. Heinz ABC Karawang. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil survey yang mengacu pada hasil pengukuran antara lain menggunakan instrumen dari skala *likert*, meliputi analisis rentang skala adapun formulasi analisis rentang skala adalah sebagai berikut :



$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

- Keterangan :
- n = Jumlah sampel
  - m = Jumlah alternatif jawaban (Skor = 5)
  - RS = Rentang Skala
  - Rentang terendah = Skor terendah x jumlah sampel
  - Skala tertinggi = Skor tertinggi x jumlah sampel

Hasil Perhitungan perhitungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Skala tipe kriteria

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 208 responden. Instrumen dengan skala *likert* pada skala terendah dengan skor satu (1) dan skala tertinggi dengan skor lima (5).

#### b. Perhitungan skala

- Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel  
= 1 x 208 = 208
- Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel  
= 5 x 208 = 1040

Sehingga dapat diketahui penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} = \frac{208(5-1)}{5} = 166,4$$

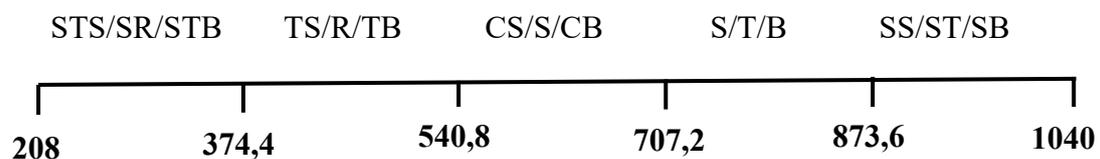
Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dibuat tabel pengklasifikasian presentase skor jawaban responden sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Analisis Rentang Skala**

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Pelatihan	Kompetensi	Kinerja Karyawan
1	208 – 374,4	Sangat Tidak Sesuai	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik
2	374,5 – 540,8	Tidak Sesuai	Rendah	Tidak Baik
3	540,9 – 707,2	Cukup Sesuai	Sedang	Cukup Baik
4	707,3 – 873,6	Sesuai	Tinggi	Baik
5	873,7 – 1040	Sangat Sesuai	Sangat tinggi	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2019:148)

Berdasarkan tabel 3.4, maka dapat dihitung rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh pelatihan dan kompetensi terhadap kinerja karyawan departemen produksi sambal PT. Heinz ABC Karawang. Jika dituangkan dalam bentuk *bar scale* sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Bar Scale**

Sumber : Sugiyono (2019:148)

### 3.6.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pelatihan dan kompetensi terhadap kinerja karyawan departemen produksi sambal PT. Heinz ABC Karawang. Metode ini untuk mengetahui berapa besar dampak variabel bebas yang mempengaruhi terhadap

variabel terikat. Adapun analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan analisis jalur. Sebelumnya untuk menganalisis korelasi baiknya menganalisis transformasi data dengan menggunakan model MSI dan bantuan *Software SPSS 16*.

### 3.6.2.1 Transformasi Data

Transformasi data berasal dari *transform* yakni merubah bentuk data asli ke bentuk lain tanpa merubah datanya. Tujuan utama dari transformasi data ini adalah untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi – asumsi yang mendasari analisis. Jika data yang dikumpulkan memiliki skala ukur ordinal, maka data tersebut harus diubah ( transformasi) menjadi data interval. Mentransformasi data ordinal menja interval gunanya untuk memenuhi syarat analisis prametik yang mana data setidaknya berskala interval. Teknik transformasi menggunakan *MSI (methode of successive interval)*.

### 3.6.2.2 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono dan Limakrisna dalam Narsiah (2015: 125) bahwa uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berkontribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data berkontribusi secara normal dalam variabel penelitian ini. Data yang baik dapat digunakan dalam suatu penelitian yang berkontribusi secara normal. Pengujian normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov untuk memperkuat pengujian dengan grafik didapatkan nilai signifikansi sehingga model regresi berdistribusi normal. Uji Normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat pada grafik distribusi normalitas serta dengan melakukan pengujian kolomogrov-smirnov, dengan pengujian sebagai berikut :

1. Angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data terdistribusi normal
2. Angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal

Jika sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak terdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidak normalan data.

### 3.6.3 Analisis Korelasi

Menurut (Sugiyono, 2013:216) mengatakan bahwa “Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel, dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel Kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah analisis korelasi produk momen ( *Pearson Correlation Product Moment* )”.

Menurut (Sugiyono, 2013:248) Mengatakan bahwa “Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Correlation Product Moment* menggunakan bantuan SPSS”

Jika telah mendapatkan hasil maka agar dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan apakah besar atau kecil dapat melihat pedoman ketentuan yang ada pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013:246)

#### 3.6.4 Analisis Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel pelatihan ( $X_1$ ), dan variabel kompetensi ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja karyawan ( $Y$ ) pada karyawan bagian produksi sambal PT. Heinz ABC Karawang dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

CD = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

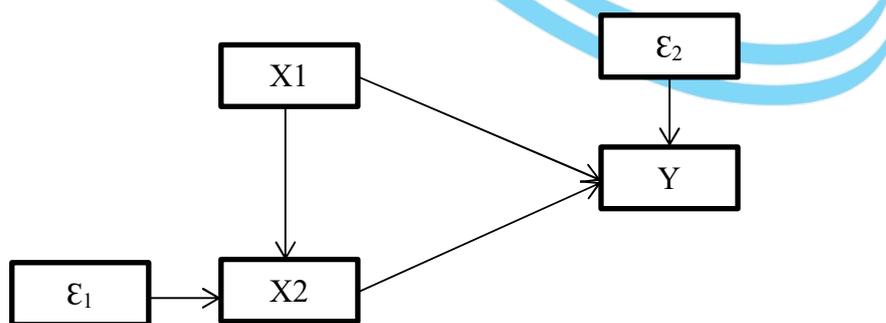
Sumber : Sugiyono (2014:216)

#### 3.6.5 Analisis Jalur

Menurut (Sandjojo, 2011:11) mengatakan bahwa analisis jalur (*path analysis*) merupakan suatu metode penelitian yang utamanya digunakan untuk menguji kekuatan dari hubungan langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Model *path analysis* yang dibicarakan adalah pola hubungan sebab akibat. Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Merumuskan persamaan structural
 
$$Y = \rho_{yx1} + \rho_{yx2} + \hat{a}$$
- c. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
- d. Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
- e. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
- f. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik.

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 3.3**

**Analisis Jalur**

*Sumber : Rancangan Penelitian, 2020*

Persamaan analisis jalur sebagai berikut :

$$X_2 = \rho_{yx1} + \varepsilon_1$$

$$Y = \rho_{yx1} + \rho_{yx2} + \varepsilon_2$$

Keterangan :

- $X_1$  = Pelatihan  
 $X_2$  = Kompetensi  
 $Y$  = Kinerja Karyawan  
 $\varepsilon$  = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi  $Y$   
 $\rho_{yx1}$  = Koefesien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung  $X_1$  terhadap  $Y$   
 $\rho_{yx2}$  = Koefesien jalur yang menggambar besarnya pengaruh langsung  $X_2$  terhadap  $Y$

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2019:99) mengatakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum berdasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yang menggunakan rancangan hipotesis melalui penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan adapun hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyebutkan adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, melalui tahapan penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji, lalu perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan terakhir adalah penarikan kesimpulan (Rifkhan, 2018).

#### 3.6.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Adapun pengujian hipotesis pada uji t sebagai berikut :

- a. Hipotesis pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan
  1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas  $Sig$  ( $0,05 \leq Sig$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artina tidak ada pengaruh parsial variabel pelatihan ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas  $Sig$  ( $0,05 \geq Sig$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh parsial variabel pelatihan ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).
- b. Hipotesis pengaruh kompetensi terhadap kinerja
1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas  $Sig$  ( $0,05 \leq Sig$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh parsial variabel kompetensi ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).
  2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas  $Sig$  ( $0,05 \leq Sig$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh parsial variabel kompetensi ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

### 3.6.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdapat didalam model penelitian secara bersama – sama atau simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan PT. Heinz ABC Karawang bagian produksi sambal. (Rifkhan, 2018)

### 3.6.6.3 Analisis Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini dijelaskan pada uraian sebagai berikut :

1.  $H_1$  : Terdapat pengaruh parsial dari variabel pelatihan ( $X_1$ ) terhadap variabel kinerja karyawan ( $Y$ )  
 $H_{01}$ :  $\rho_{X_1.Y} = 0$  ( tidak terdapat pengaruh parsial dari  $X_1$  terhadap  $Y$ ).  
 $H_{a1}$ :  $\rho_{X_1.Y} \neq 0$  ( terdapat pengaruh parsial dari  $X_1$  terhadap  $Y$ )
2.  $H_2$  : Terdapat pengaruh parsial dari variabel kompetensi ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja karyawan ( $Y$ )  
 $H_{02}$ :  $\rho_{X_2.Y} = 0$  ( tidak terdapat pengaruh parsial dari  $X_2$  terhadap  $Y$ ).  
 $H_{a2}$  :  $\rho_{X_2.Y} \neq 0$  ( terdapat pengaruh parsial dari  $X_2$  terhadap  $Y$ )
3.  $H_3$  : Terdapat pengaruh simultan dari variabel pelatihan ( $X_1$ ) dan variabel kompetensi ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja karyawan ( $Y$ )  
 $H_{03}$ :  $\rho_{X_1.X_2.Y} = 0$  ( tidak terdapat pengaruh simultan dari  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ ).  
 $H_{a3}$  :  $\rho_{X_1.X_2.Y} \neq 0$  ( terdapat pengaruh simultan dari  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ ).

Berdasarkan hipotesis diatas, penelitian menggunakan taraf signifikan/tingkat kesalahan 0,5% dan dengan derajat kebebasan ( $Dk$ )  $n-2$  dari banyaknya sampel penelitian, maka dapat dibuat kriteria dari hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_0$ 1 ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dalam hal ini hipotesis alternatif 1 ( $H_a$ 1) diterima.  
 $H_0$ 1 diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dalam hal ini hipotesis alternatif 1 ( $H_a$ 1) ditolak.
2.  $H_0$ 2 ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dalam hal ini hipotesis alternatif 2 ( $H_a$ 2) diterima.  
 $H_0$ 2 diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dalam hal ini hipotesis alternatif 2 ( $H_a$ 2) ditolak.
3.  $H_0$ 3 ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dalam hal ini hipotesis alternatif 3 ( $H_a$ 3) diterima.  
 $H_0$ 3 diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dalam hal ini hipotesis alternatif 3 ( $H_a$ 3) ditolak.

